

BAB IV

PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1. Orientasi Kancah Penelitian

Sebelum mengumpulkan data penelitian, peneliti melakukan orientasi kancah penelitian serta mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian agar penelitian dapat berjalan dengan lancar. Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti mencari tahu mengenai gambaran *quarter-life crisis* pada mahasiswa melalui observasi dari berbagai media sosial dan juga dari wawancara singkat dengan orang-orang terdekat peneliti. Menurut pengamatan peneliti, *quarter-life crisis* pada mahasiswa disebabkan oleh banyak faktor. Relasi dengan orang sekitar dan keluarga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan *quarter-life crisis*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial keluarga terhadap *quarter-life crisis* pada mahasiswa. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Katolik Soegijapranata berusia 19 – 25 tahun.

Peneliti memilih Universitas Katolik Soegijapranata sebagai lokasi penelitian karena lingkungan yang dekat dan sudah akrab dengan peneliti sehingga peneliti dapat menjalankan penelitian lebih mudah. Universitas Katolik Soegijapranata sebagai perguruan tinggi favorit di kota Semarang memiliki banyak mahasiswa dari berbagai jurusan dan dari berbagai macam latar belakang. Menurut Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Unika Soegijapranata memiliki 7.775 mahasiswa. Pada umumnya, mahasiswa dengan rentang usia 19-25 tahun berada pada masa pertengahan sampai masa akhir perkuliahan. Pada masa-masa tersebut mahasiswa dihadapkan dengan

banyak permasalahan, baik dari lingkup perkuliahan hingga dari lingkup sosial dan keluarga. Permasalahan dari lingkup perkuliahan yang dihadapi seperti banyaknya tugas, kegiatan kemahasiswaan yang cukup menyita waktu, kesulitan menyelesaikan tugas akhir, hingga kebingungan akan jadi apa setelah selesai kuliah nanti. Permasalahan dari lingkup sosial dan keluarga yang dihadapi seperti perbedaan pendapat dengan orang tua akan masa depan, teman yang silih berganti, masalah percintaan, dan sebagainya. Masalah-masalah tersebut membuat mahasiswa rentan terhadap *quarter-life crisis*. Tidak terkecuali mahasiswa Unika Soegijapranata yang notabene merupakan Perguruan Tinggi Swasta berkualitas. Dari hal tersebut peneliti merasa bahwa mahasiswa Unika Soegijapranata sudah sesuai sebagai subjek penelitian ini. Selain itu peneliti juga memiliki banyak relasi di tempat ini sehingga peneliti merasa dapat menjangkau subjek dengan luas dan cepat. Dari hal tersebut peneliti merasa bahwa mahasiswa Unika Soegijapranata sudah sesuai sebagai subjek penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan secara online, proses pengumpulan data juga dilakukan secara online agar dapat mencakup subjek penelitian lebih luas dalam waktu yang singkat. Hal ini dilakukan atas persetujuan dosen pembimbing dengan pertimbangan mengejar waktu kelulusan peneliti. Kuesioner dibagikan dalam bentuk *google form* yang disebar melalui *Whatsapp*, *LINE*, dan *Instagram* dengan bantuan relasi dari peneliti.

Peneliti menentukan kancah penelitian ini dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu:

1. Penelitian dengan topik serupa sudah pernah dilakukan namun dengan variabel dukungan sosial yang umum. Peneliti memberikan topik yang lebih spesifik yaitu dukungan sosial yang berasal dari keluarga.
2. Peneliti melihat di era digital yang serba cepat saat ini, mahasiswa banyak dihadapkan dengan tantangan perubahan yang menyebabkan *quarter-life crisis*.
3. Peneliti merasa sedang menghadapi *quarter-life crisis* dan peneliti merasa bahwa relasi dengan keluarga khususnya dukungan sosial dari keluarga terhadap individu yang sedang menghadapi *quarter-life crisis* adalah hal penting.

4.2. Persiapan Penelitian

Persiapan yang dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah mencari dan mendalami teori terkait dan mempersiapkan alat ukur dengan bimbingan dan persetujuan dosen pembimbing. Kemudian sebelum melakukan pengambilan data peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian.

4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan alat ukur dengan bentuk skala. Dalam penelitian ini terdapat dua skala, yakni skala dukungan sosial keluarga dan skala *quarter-life crisis*.

a. Skala Dukungan Sosial Keluarga

Skala dukungan sosial keluarga disusun berdasarkan aspek dukungan sosial menurut Sarafino (Sarafino & Smith, 2011). Aspek dukungan sosial tersebut meliputi dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dan

dukungan emosional. Skala yang disusun memiliki 24 item yang terdiri 13 item *favourable* dan 11 item *unfavourable*. Setiap aspek diwakili oleh 6 item. Sebaran item skala dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4. 1 Sebaran Item Dukungan Skala Sosial Keluarga

No.	Aspek	Jumlah Item		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Dukungan informasional	1, 10, 11	6, 20, 22	6
2	Dukungan instrumental	2, 7, 23	12, 14, 19	6
3	Dukungan penghargaan	4, 8, 15, 18	3, 13	6
4	Dukungan emosional	5, 21, 24	9, 16, 17	6
Jumlah		13	11	24

b. Skala *Quarter-Life Crisis*

Skala *quarter-life crisis* menggunakan skala yang digunakan pada penelitian Korah (2022). Skala tersebut merupakan modifikasi dari skala *quarter-life crisis* Agustin (2012) yang mengadaptasi dari kuesioner Hassler (2009). Skala disusun berdasarkan dimensi *quarter-life crisis* menurut Robbins & Wilner (2001) yang meliputi kebingungan dalam pengambilan keputusan, putus asa, penilaian diri yang negatif, terjebak dalam situasi yang sulit, perasaan cemas, tertekan, khawatir terhadap relasi interpersonal yang akan dan sedang dibangun. Skala terdiri dari 25 item *favourable*. Persebaran item skala dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 4. 2 Sebaran Item Skala *Quarter-Life Crisis*

No.	Dimensi	Item	Total
		<i>Favourable</i>	
1	Kebimbangan dalam pengambilan keputusan	12, 13, 23	3
2	Putus asa	2, 9	2
3	Penilaian diri yang negatif	6, 11, 14, 16, 20, 22, 24	7
4	Terjebak dalam situasi yang sulit	1, 3, 4, 25	4
5	Perasaan cemas	7, 21	2
6	Tertekan	5, 8, 10	3
7	Khawatir terhadap relasi interpersonal yang akan dan sedang dibangun	15, 17, 18, 19	4
Jumlah		25	25

4.2.2. Perizinan Alat Ukur

Sebelum penelitian dilakukan peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata yang disetujui oleh Kepala Program Studi. Surat tersebut diterbitkan dengan nomor surat **0903/B.7.3/FP/XII/2022**. Setelah surat izin diperoleh, peneliti mulai menyebar kuesioner dengan *google form* kepada subjek yang telah ditentukan.

4.3. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilakukan kepada subjek mahasiswa aktif Universitas Katolik Soegijapranata yang berusia 19-25 tahun. Penelitian ini dilaksanakan secara online dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *Google Form* dengan pertimbangan cakupan subjek dan waktu. Peneliti beranggapan dengan cara online peneliti dapat

mencakup subjek yang ditentukan lebih cepat. Kuesioner disebarakan menggunakan *Google Form* dengan link <https://forms.gle/SmSDpGWREcr2RYXH7> melalui *Whatsapp*, *LINE*, dan *Instagram*. Peneliti juga meminta bantuan terhadap relasi teman-teman dari berbagai fakultas. Pengumpulan data dilakukan pada 3 Januari 2023 hingga 10 Januari 2023.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik penentuan sampel yang mulanya sedikit, kemudian menjadi banyak dengan bantuan sampel sebelumnya (Siyoto & Sodik, 2015). Sampel diambil dari populasi yang telah ditentukan yaitu mahasiswa aktif Universitas Katolik Soegijapranata berusia 19-25 tahun dengan pertimbangan mahasiswa yang berusia 19-25 tahun adalah individu yang rentan terhadap *quarter-life crisis*. Jumlah sampel yang diambil untuk penelitian ini ditentukan dengan menggunakan *quota sampling* yaitu dengan menentukan jumlah sampel minimal 100. Hasil penyebaran angket memperoleh hasil total 103 responden untuk penelitian ini.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai. Peneliti memilih metode *try out* terpakai karena peneliti hanya perlu melakukan pengambilan data sekali yang kemudian dapat langsung seolah sehingga lebih efisien dalam hal waktu. Selanjutnya data yang diperoleh diskoring dan tabulasi dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Kemudian data diolah menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for Windows versi 21.0.

4.4. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Pada penelitian ini, uji validitas dan uji reliabilitas hanya dilakukan pada skala dukungan sosial keluarga. Ini dikarenakan skala dukungan sosial keluarga baru

disusun sendiri oleh peneliti sehingga perlu diuji, sedangkan skala quarter-life crisis menggunakan skala yang telah digunakan pada penelitian sebelumnya yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *product-moment Pearson*. Reliabilitas alat ukur diuji dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Semua teknik pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) for Windows versi 21.0.

a. Skala Dukungan Sosial Keluarga

Skala dukungan sosial keluarga terdiri atas 24 item. Hasil penghitungan r tabel didapatkan nilai 0,195. Dari hasil penghitungan 24 item pada 103 subjek didapati bahwa r hitung dari semua item lebih besar dari pada r tabel. Dari hasil penghitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa semua item valid dan tidak ada item yang gugur. Hasil penghitungan menunjukkan rentang koefisien validitas item bergerak antara 0,355 – 0,735.

Skala dukungan sosial keluarga memiliki nilai koefisien *Alpha Cronbach* sebesar 0,931. Nilai tersebut menunjukkan lebih besar dari nilai *Alpha* 0,8 sehingga dapat disimpulkan bahwa skala dukungan sosial keluarga ini reliabel dalam penelitian. Sebaran item valid pada skala dukungan sosial keluarga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 3 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Dukungan Sosial Keluarga

No.	Aspek	Jumlah Item		Total
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
1	Dukungan informasional	1, 10, 11	6, 20, 22	6
2	Dukungan instrumental	2, 7, 23	12, 14, 19	6
3	Dukungan penghargaan	4, 8, 15, 18	3, 13	6
4	Dukungan emosional	5, 21, 24	9, 16, 17	6
Jumlah		13	11	24

*tidak ada item gugur

b. Skala *Quarter-Life Crisis*

Skala *quarter-life crisis* pada penelitian ini menggunakan skala *quarter-life crisis* dari penelitian Eunike Korah (2022). Uji validitas dan uji reliabilitas skala ini sudah dilakukan pada penelitian Korah, sehingga skala *quarter-life crisis* ini sudah teruji valid dan reliabel untuk digunakan.

Hasil uji validitas untuk skala *quarter-life crisis* menunjukkan r hitung tiap item lebih besar dari 0,1 ($R_{ix} > 0,1$) yang berarti bahwa semua item valid tanpa ada item yang gugur. Uji reliabilitas dengan metode *alpha cronbach* menunjukkan nilai 0,967 yang menunjukkan bahwa skala *quarter-life crisis* ini memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan begitu, skala *quarter-life crisis* Korah dapat digunakan pada penelitian ini. Sebaran item valid pada skala *quarter-life crisis* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 4 Sebaran Item Valid dan Gugur Skala *Quarter-Life Crisis*

No.	Dimensi	Item	Total
		<i>Favourable</i>	
1	Kebimbangan dalam pengambilan keputusan	12, 13, 23	3
2	Putus asa	2, 9	2
3	Penilaian diri yang negatif	6, 11, 14, 16, 20, 22, 24	7
4	Terjebak dalam situasi yang sulit	1, 3, 4, 25	4
5	Perasaan cemas	7, 21	2
6	Tertekan	5, 8, 10	3
7	Khawatir terhadap relasi interpersonal yang akan dan sedang dibangun	15, 17, 18, 19	4
Jumlah		25	25

*tidak ada item gugur